

PENYULUHAN BERBASIS MULTIMEDIA DALAM UPAYA MENGURANGI PENYEBARAN CORONAVIRUS -19 (COVID-19)

¹Teguh Wijayanto, ²Rosmawaty, ³Asniah, dan ⁴Arfan Dedu

¹Jurusan Agroteknologi, FP UHO, wijayanto.teguh@yahoo.com

²Jurusan Penyuluhan, FP UHO

³Jurusan Proteksi Tanaman, FP UHO

⁴Jurusan Agribisnis, FP UHO

Jl. HEA Mokodompit, Kampus Bumi Tridharma Anduonohu, Kendari 93232

RINGKASAN

Program Pengabdian Masyarakat (PPM) Covid-19 dilaksanakan dengan sasaran masyarakat dan aparat pemerintahan di lokasi kegiatan, yang utamanya dilakukan secara daring (online). Coronavirus adalah virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia, dimana virus ini dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan mulai dari batuk, sesak nafas, pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tujuan program ini adalah sosialisasi cara menghadapi/menghindari/mengurangi penyebaran Covid-19, menggunakan teknologi multimedia sebagai sarana penyuluhan, bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pencegahan penyebaran Covid-19. Kegiatan PPM ini dilaksanakan melalui metode/pendekatan antara lain identifikasi dampak penyebaran Covid-19 bagi masyarakat khususnya yang bermata pencaharian sebagai petani, memberikan pemahaman tentang cara pencegahan penyebaran Covid-19, dan memberikan pemahaman tentang teknis beraktivitas dan kegiatan penerapan PHBS di setiap aktivitas masyarakat. Program PPM Covid-19 ini difokuskan pada sosialisasi/penyuluhan yang sifatnya online, terhubung kondisi pandemi yang tidak memungkinkan pengerahan/pengumpulan massa dalam jumlah besar. Berbagai produk penyuluhan pencegahan penularan covid-19 telah dihasilkan atau dilaksanakan, antara lain berupa brosur, leaflet, spanduk, maupun produk kesehatan untuk membantu meningkatkan imun tubuh, seperti produk makanan/minuman segar, permen, dan camilan lainnya. Produk-produk lain seperti handsanitizer, bahkan media hidroponik sistem apung juga dihasilkan mahasiswa, yang disosialisasikan untuk menjaga kesehatan maupun untuk meningkatkan aktivitas positif/produktif masyarakat di tengah pandemi covid. Produk-produk diatas, disosialisasikan melalui berbagai media online seperti WhatsApp, Youtube, Facebook, maupun diserahkan langsung melalui aparat pemerintahan setempat. Diharapkan kegiatan ini dapat memberi manfaat dan membantu masyarakat menghindari atau mengurangi penyebaran covid-19, meningkatkan imunitas dan menciptakan sumber penghasilan selama pandemi ini.

Kata kunci: Covid-19; Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

A. Analisis Situasi

Provinsi Sulawesi Tenggara terletak di jazirah Tenggara Pulau Sulawesi, secara geografis terletak di bagian Selatan garis khatulistiwa di antara 02°45'-06°15' Lintang Selatan dan 120°45'-124°30' Bujur Timur serta mempunyai wilayah daratan seluas 38.140 km² (3.814.000 ha) dan perairan (laut) seluas 110.000 km² (11.000.000 ha). Provinsi Sulawesi Tenggara adalah Provinsi yang dihuni dengan banyak suku bangsa antara lain adalah Suku Tolaki, Suku Mokongga, Suku Buton, Suku Wolio, Suku Muna, Suku Moronene, Suku Kabaena, Suku Wawonii, Suku Bajau, Suku Bugis, Suku Bali, Suku Jawa, Suku Sunda dan masih banyak lagi. Pada tanggal 2 Maret 2020 Presiden Republik Indonesia telah mengumumkan bahwa di Indonesia sudah terdapat pasien yang positif coronavirus hingga pada tanggal 15 April 2020 jumlah pasien positif adalah 5.136, sembuh 446 dan meninggal 469 orang dan ini termasuk Provinsi Sulawesi Tenggara yang sudah menjadi tempat menyebarnya wabah COVID 19.

Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia mulai dari batuk, pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Pemerintah telah melakukan berbagai macam upaya untuk menghambat penyebaran COVID-19 di berbagai daerah salah satunya adalah dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 21/2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan COVID-19. Tetapi hal tersebut belum maksimal dalam realisasinya, sangat dibutuhkan pemahaman dan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat agar wabah ini dapat segera berakhir. Menurut tiga lembaga dunia dibawah PBB, WTO, FAO dan WHO pada Rabu (1/4) memperingatkan virus corona bisa memicu potensi kekurangan pangan di seluruh dunia. Ancaman bisa menjadi kenyataan jika pihak

berwenang gagal mengelola dan mengendalikan virus corona dengan baik (CNN Indonesia, 2020).

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan menjadi fokus dalam kegiatan ini adalah minimnya pemahaman masyarakat terkait regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah mengakibatkan masyarakat acuh terhadap hal-hal yang sudah dilarang oleh pemerintah, untuk itu diperlukannya komunikasi dan kerja sama antar pemerintah dan masyarakat yang lebih persuasif agar maksimal dalam percepatan penanganan COVID-19.

Dalam pelaksanaan program PPM Terintegrasi KKN Tematik di Provinsi Sulawesi Tenggara, tim melakukan bimbingan teknis dan demonstrasi terkait Penyuluhan Berbasis Teknologi Multimedia Dalam Rangka Menghadapi Penyebaran COVID-19. Mengacu pada permasalahan yang dihadapi oleh kebanyakan masyarakat di Sulawesi Tenggara tersebut, maka beberapa solusi yang ditawarkan oleh tim pengusul, diharapkan dapat berimplikasi pada tujuan. Adapun solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi tentang cara menghadapi penyebaran COVID-19 di Sulawesi Tenggara menggunakan teknologi multimedia yang bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dampak penyebaran COVID-19 bagi masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani tanaman pangan dan hortikultura di Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penetapan peraturan pemerintah dalam pencegahan penyebaran COVID-19 di Provinsi Sulawesi Tenggara.
3. Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait tekhnis dalam beraktivitas sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di Provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Meningkatkan kegiatan penerapan PHBS di setiap aktivitas masyarakat sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di Provinsi Sulawesi Tenggara.

B. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan kondisi yang terjadi di Sulawesi Tenggara terkait wabah COVID-19 serta permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat maka persoalan prioritas untuk

diselesaikan adalah identifikasi dampak penyebaran COVID-19 bagi masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani tanaman pangan dan hortikultura, memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang penetapan peraturan pemerintah dalam pencegahan penyebaran COVID-19, memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang teknis dalam beraktivitas dan kegiatan penerapan PHBS di setiap aktivitas masyarakat sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pelaksanaan Program PPM Terintegrasi KKN Tematik di Sulawesi Tenggara ini menggunakan pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) yang sebagian besar dilakukan secara online, yang meliputi metode sosialisasi, penyuluhan, bimbingan teknis/demonstrasi (pembuatan produk berupa video, brosur dll), monitoring dan evaluasi, serta pendampingan.

Metode-metode tersebut diterapkan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan kelompok mitra/masyarakat. Berdasarkan survei lokasi dan kesepakatan dengan kelompok mitra/sasaran, dirumuskan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh untuk melaksanakan solusi atas permasalahan prioritas, yaitu:

1. Memberi pemahaman/penyuluhan akan pentingnya regulasi yang diputuskan oleh pemerintah tentang COVID-19.
2. Memberi pemahaman/penyuluhan akan pentingnya pemanfaatan penerapan PSBB dan PHBS
3. Melakukan bimbingan teknis dan demonstrasi tentang PHBS
4. Memberi pemahaman/penyuluhan akan pentingnya selalu mengkonsumsi makanan-makanan yang bergizi
5. Merancang media audiovisual untuk sosialisasi sesuai kondisi existing rumahtangga, kondisi sosial, ekonomi, dan ekologi rumahtangga petani

Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Untuk membantu menyelesaikan persoalan mitra, maka melalui kegiatan PKM (PPM Terintegrasi KKN-Tematik) ini akan dilakukan pemecahan masalah melalui tahapan metode pendekatan yaitu dengan persiapan/pembekalan mahasiswa KKN,

penyuluhan/bimbingan teknis dan diskusi, demonstrasi, monitoring dan evaluasi, serta pendampingan, dengan uraian sebagai berikut:

a. Persiapan dan Pembekalan Mahasiswa

- Mekanisme pelaksanaan kegiatan PPM Terintegrasi KKN-Tematik
- Pemberian materi PPM Terintegrasi KKN-Tematik kepada mahasiswa peserta KKN
- Pembuatan rencana kerja dan volume pekerjaan dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM), sebanyak 144 JKEM selama minimal 1 bulan kegiatan PPM Terintegrasi KKN-Tematik

b. Pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan identifikasi sebab kasus Covid-19 masih bertambah, memetakan sebab temuan hasil identifikasi, menemukan pemecahan masalah dari sebab tersebut, membuat produk penyuluhan multimedia untuk menyelesaikan akar masalah pada masyarakat berkenaan masih bertambahnya Covid-19. Pemecahan masalah berhubungan dengan pola hidup masyarakat menghadapi pandemik Covid-19. Upaya penyuluhan yang dilakukan melibatkan stakeholder pemerintah Sultra dalam penanganan ini meliputi kerjasama dengan pemda, atau Tim Relawan Gugus, atau pemerintah kelurahan, pemuda/i, dan mahasiswa. Hasil produk penyuluhan tersebut akan dipublikasikan yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat melalui media-media sosial, facebook, youtube, telegram, twitter.

c. Demonstrasi

Praktek atau demonstrasi dilakukan untuk memberikan contoh nyata dan memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada kelompok sasaran, dalam hal memberi pemahaman/penyuluhan akan pentingnya regulasi yang diputuskan oleh pemerintah tentang COVID-19, memberi pemahaman/ penyuluhan akan pentingnya pemanfaatan penerapan PSBB dan PHBS, melakukan bimbingan teknis dan demonstrasi tentang PHBS, memberi pemahaman/penyuluhan akan pentingnya selalu mengkonsumsi makanan-makanan yang bergizi agar nantinya dapat diterapkan di masyarakat. Anggota kelompok mitra didorong untuk selalu terlibat aktif dan menjadi subjek dalam kegiatan ini. Mereka dilibatkan secara penuh didalam setiap aktivitas perencanaan, persiapan, pelaksanaan,

maupun pengawasan kegiatan. Pembinaan kelompok mitra pada aspek non-teknis ditekankan pada pengubahan pola pikir (mindset) melakukan berbagai upaya untuk selalu produktif dan hidup sehat.

d. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan serta Pendampingan Lanjutan

Selain mencatat hal-hal penting selama monitoring secara rutin, pada akhir kegiatan akan dilakukan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh. Evaluasi dilakukan dengan mengadakan observasi lapang dan wawancara dengan anggota kelompok mitra di masing-masing lokasi sasaran. Tim pelaksana melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan program untuk lebih mengintensifkan pendampingan dan keberlanjutan program.

C. Hasil Dan Pembahasan

Solusi dan target yang dilakukan dan ingin dicapai dari program ini adalah dengan sosialisasi tentang cara menghadapi/menghindari/mengurangi penyebaran Covid-19, menggunakan teknologi multimedia sebagai salah satu sarana penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pencegahan/menghindari penyebaran Covid-19. Kegiatan program PPM Terintegrasi KKN Tematik ini dilaksanakan melalui tahapan metode/pendekatan identifikasi hal hal yang dapat berdampak penyebaran Covid-19 bagi masyarakat khususnya yang bermata pencaharian sebagai petani tanaman pangan dan hortikultura, memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang cara pencegahan penyebaran Covid-19, dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang teknis dalam beraktivitas dan kegiatan penerapan PHBS di setiap aktivitas masyarakat.

Secara garis besar, beberapa tahapan pelaksanaan dan hasil kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembekalan

Kegiatan Pembekalan dilaksanakan secara Daring (dalam jaringan) menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting yang dihadiri oleh Tim PPM dan para mahasiswa KKN Tematik Covid-19 dan dipimpin langsung oleh Ketua Tim PPM (Prof. Teguh Wijayanto) selaku Ketua tim Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan pembekalan dilaksanakan

pada hari Selasa, 09 Juni 2020 pada pukul 15.30 WITA. Peangarahan terkait pengenalan awal tentang KKN Tematik Covid-19, dimana KKN Tematik Covid-19 kali ini berbeda dengan KKN Tematik sebelumnya dimana diharapkan tidak ada kegiatan kumpul-kumpul/pengerahan massa dalam jumlah besar dan tetap mengikuti protokol kesehatan Covid-19.

KKN Tematik Covid-19 kali ini dilakukan di kampung masing-masing peserta KKN dan diharapkan dapat menjadi alternatif yang bersifat edukatif bagi masyarakat sekitar dalam menghadapi pandemi Covid-19. Dalam kegiatan pembekalan juga para mahasiswa saling melontarkan pertanyaan dan mengadakan diskusi mengenai gambaran program kerja yang akan di kerjakan dengan harapan dapat maksimal dalam mengikuti KKN Tematik Covid-19 dan tercapainya tema yang telah diberikan. Pesan dari Dosen Pembimbing Lapangan yaitu tetap jaga komunikasi, jangan melanggar anjuran-anjuran dalam masa pandemi ini, jaga kesehatan dan protokol kesehatan Covid-19 selalu diserukan mengingat mahasiswa yang akan KKN Tematik Covid-19 akan menjadi contoh di masyarakat.

2. Kegiatan Pelepasan

Kegiatan pelepasan mahasiswa KKN Tematik Covid-19 UHO dilakukan oleh Rektor Universitas Halu Oleo, Prof. Dr. Muhammad Zamrun F, S.Si., M.Si., M.Sc. Kegiatan pelepasan mahasiswa KKN Tematik Covid-19 dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting pada hari Jum'at, 12 Juni 2020 pukul 13.00 WITA yang dihadiri oleh ketua LPPM UHO, para Dosen Pembimbing Lapangan dan masing-masing 3 orang perwakilan Tim KKN Tematik Covid-19 UHO. Rektor UHO memberi arahan mengenai KKN Tematik Covid-19 UHO sekaligus melepas mahasiswa untuk terjun ke masyarakat sebagai agen pembenahan tatanan masyarakat di tengah Pandemi Covid-19.

3. Pelaksanaan Program PPM – KKN

Program PPM terintegrasi KKN Tematik Covid-19 ini difokuskan pada kegiatan sosialisasi/penyuluhan yang sifatnya online menggunakan media atau produk-produk lainnya, berhubung kondisi pandemik Covid-19 yang tidak memungkinkan

pengerahan/pengumpulan massa dalam jumlah besar. Peserta KKN merencanakan, membuat dan melaksanakan program kerja secara mandiri (tanpa pengerahan massa) dan proses sosialisasi/penyuluhan utamanya dilakukan secara online, tanpa melibatkan banyak kerumunan. Program kerja tersebut terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dikomunikasikan/ koordinasikan dengan aparat pemerintah setempat. Berbagai produk penyuluhan pencegahan penularan covid-19 telah dihasilkan dan disosialisasikan oleh para peserta KKN, antara lain berupa banner, brosur, leaflet, poster/spanduk, maupun produk kesehatan untuk membantu meningkatkan imun tubuh, seperti produk makanan/minuman segar, permen, dan camilan lainnya. Produk-produk lain seperti handsanitizer, protokol pelaku perjalanan, bahkan media hidroponik sistem apung juga dihasilkan mahasiswa, yang disosialisasikan ke masyarakat (utamanya secara online) untuk menjaga kesehatan maupun untuk meningkatkan aktivitas positif/produktif masyarakat di tengah pandemi covid-19 saat ini. Produk-produk diatas, disosialisasikan melalui berbagai media online seperti WhatsApp, Youtube, Facebook dll, maupun diserahkan langsung ke masyarakat melalui aparat pemerintahan setempat.

Sebagian hasil kegiatan PPM terintegrasi KKN Tematik Covid-19, telah dipublikasikan pada Berita Online (Berita Kota Kendari tanggal 18 Juli 2020) di <https://beritakotakendari.com/2020/07/cegah-penyebaran-covid-19-ppm-fp-uhobuat-produk-penyuluhan-berbasis-multimedia/>

Sementara beberapa produk penyuluhan, berupa video penyuluhan dll yang dihasilkan dari pelaksanaan program ini, telah disosialisasikan melalui berbagai media online (multimedia), seperti YouTube, WhatsApp, Facebook dan sebagainya, diantaranya sebagai berikut:

<https://www.youtube.com/watch?v=7gE9414RYuw>

https://www.youtube.com/watch?v=BefmPe_iu8M

https://youtu.be/G97EsofHi_0

<https://www.youtube.com/watch?v=ACF5Vx8rUv8&feature=youtu.be>

<https://youtu.be/T2SuulvBrT8>

https://drive.google.com/file/d/14tVPwdzaam5CGB_9rRsd_cQL6QxaTgb/view

https://drive.google.com/file/d/1s32HP9IFlgu6TEAow_aBOYsD2IRnIB_N/view
<https://www.youtube.com/watch?v=-8vzToQNW3s&feature=youtu.be>
<https://youtu.be/f3O8aH6mpjY>
<https://youtu.be/1hHA7G-HdAk>
<https://www.facebook.com/ramdayani.ramdayani.9/videos/725578281318947/?app=fbl>

Dua dari beberapa kegiatan produktif yang banyak dilakukan selama program PPM – KKN Tematik ini adalah pembuatan handsanitizer dan penanaman/budidaya tanaman obat (TOGA), disamping kegiatan-kegiatan lain yang telah disebut di atas.

Pembuatan handsanitizer ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat menjaga kebersihan tangan, terutama dalam perjalanan dan/atau saat tidak tersedia air untuk mencuci tangan, karena dengan penggunaan handsanitizer relatif praktis dan dapat dibawa kemana-mana. Handsanitizer umumnya dibuat dengan campuran alcohol dan gliserol. Namun pembuatan handsanitizer yang mudah/praktis dapat dibuat dari bahan-bahan alam seperti daun sirih, jeruk nipis, dengan tambahan aloevera dengan ekstrak 99%. Penggunaan daun sirih sebagai bahan alam pembuatan handsanitizer karena daun sirih diketahui memiliki kandungan bahan kimia alami seperti polifenol, terutama chavicol yang memiliki bahan aktif ganda perlindungan dari kuman. Bahan alam lainnya yang digunakan dalam pembuatan handsanitizer yaitu perasan air jeruk nipis. Penggunaan jeruk nipis karena memiliki kandungan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh maupun kulit. Kandungan pada jeruk nipis yang memiliki manfaat sebagai anti-bakteri dan anti-jamur yaitu asam sitrat. Daun sirih dapat digunakan dengan cara direbus di dalam air mendidih kemudian disaring dan mengambil ekstrak yang telah dipisahkan dari daunnya, kemudian dicampur dengan perasan jeruk nipis dan ditambahkan dengan aloevera dengan ekstrak 99% untuk melembutkan permukaan telapak tangan.

Kegiatan penanaman / budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) dilakukan karena produk tanaman TOGA dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat berbagai produk makanan/minuman sehat dan segar, yang dapat membantu mempertahankan dan/atau

meningkatkan imunitas tubuh. Tanaman TOGA merupakan tanaman yang bisa ditanam atau dibudidayakan di pekarangan rumah dan mempunyai manfaat sebagai obat-obatan herbal tradisional. Beberapa jenis tanaman TOGA yang sering dan mudah dibudidayakan antara lain: jahe, daun kelor, kunyit, serai, temulawak, kumis kucing, cabai dan sebagainya.

Seiring berjalannya waktu dimana obat-obatan mahal untuk dibeli, masyarakat terdorong kembali menggunakan obat-obat tradisional yang secara umum bebas dari komponen bahan-bahan kimia yang dapat berakibat fatal bagi kesehatan tubuh. Selain itu, budidaya tanaman TOGA dapat menjadi sumber usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal sekalipun dilakukan secara individu. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya, sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga. Sebenarnya menanam tanaman TOGA adalah pola hidup yang sederhana, yaitu dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan yang bisa dijadikan sebagai bahan obat-obatan khususnya obat herbal, karena setiap tumbuhan tersebut mempunyai manfaat tersendiri untuk mengobati penyakit tertentu. Manfaat lain dari tanaman TOGA antara lain: sumber pendapatan keluarga, mencegah hama penyakit tanaman lainnya, untuk penghijauan, sebagai tanaman estetika pekarangan, dan melestarikan tanaman asli Indonesia.

Penanaman TOGA pada program PPM – KKN Tematik ini utamanya bertujuan sebagai kebun percontohan sekaligus apotik hidup ketika warga membutuhkan obat-obat sederhana.

D. Penutup

Beberapa kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan PPM Terintegrasi KKN Tematik ini, antara lain:

1. Masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan dan gugus tugas Covid-19, terutama dalam hal jaga jarak, penggunaan masker dan cuci tangan.
2. Kegiatan atau program kerja utama yang telah dilakukan terdiri dari pembuatan banner, poster, brosur serta video edukasi tentang protokol kesehatan untuk

pengecahan penyebaran Covid-19, dan telah disosialisasikan melalui berbagai media (multimedia) sosial, seperti Facebook dan Youtube.

3. Produk penyuluhan yang dihasilkan dan disosialisasikan diharapkan dapat mengedukasi masyarakat, dan bermanfaat untuk mengurangi penyebaran Covid-19.
4. Tim PPM maupun mahasiswa KKN sangat berharap pelaksanaan program PPM terintegrasi KKN Tematik ini dapat bermanfaat dan membantu masyarakat menghindari atau mengurangi penyebaran covid-19, meningkatkan imunitas tubuh dan menciptakan sumber penghasilan selama pandemi saat ini.

E. Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat Covid-19 mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Halu Oleo melalui LPPM UHO yang telah memberikan dana pelaksanaan program, melalui Dana DIPA UHO Tahun 2020, sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan No. 768t/UN29.20/AM/2020.

Daftar Pustaka

CNN Indonesia. (2020). Tiga Lembaga Dunia Sebut Virus Corona Bisa Picu Krisis Pangan. Jakarta. Retrieved April 16, 2020, from <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200401232617-134-489377/tiga-lembaga-dunia-sebut-virus-corona-bisa-picu-krisis-pangan>

https://gor.m.wikipedia.org/wiki/Sulawesi_Tenggara

Dunia.blogspot.com. (2020). Ragam Suku di Sulawesi Tenggara. Retrieved April 16, 2020, from <http://dunia.blogspot.com/2015/05/ragam-suku-di-sulawesi-tenggara.html?m=1>

Kompas.com. (2020). Nasional Sepekan: setelah Jokowi Umumkan Ada Virus Corona di Indonesia. Retrieved April 16, 2020, from <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/09/08074991/nasional-sepekan-setelah-jokowi-umumkan-ada-virus-corona-di-indonesia>

WHO. (2020). Pertanyaan dan Jawaban Terkait Corona Virus. Retrieved April 16, 2020, from <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>